

## **PENGEMBANGAN KONSEP PEMASARAN HASIL INDUSTRI KREATIF KERAJINAN ULIKAR PATUNG DAN WANCI DI MASA PANDEMI COVID-19**

**I Gede Bobix Indra Mahendra, I Wayan Sukadana**

Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional

deebobik@gmail.com ,

### **Abstrak**

Program kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu "Pengembangan Konsep Pemasaran Hasil Industri Kreatif Kerajinan ukir Patung dan Wanci di Masa Pandemi Covid-19" bertujuan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan oleh Universitas Pendidikan Nasional Denpasar. Terbentuknya judul tersebut dikarenakan dari hasil observasi yang telah dilakukan, banyak masyarakat khususnya masyarakat yang berprofesi membuat kerajinan di desa katung yang terkena imbas akibat dari penyebaran virus corona tepatnya pada pemasaran produk kerajinan mereka. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengemukakan solusi dalam bentuk program kerja untuk mengatasi permasalahan pemasaran yang dirasakan oleh kelompok masyarakat dalam membuat usaha kreatif kerajinan ukir patung dan wanci di Desa Katung. Dalam hal ini, penulis akan melakukan sosialisasi terlebih dahulu mengenai program yang akan diimplementasikan lalu dilanjutkan dengan pelatihan dan pengembangan program. Dengan berjalannya program yang telah dirancang diharapkan masyarakat terdampak covid-19 menjadi lebih baik dalam hal pemasaran dan juga ekonominya dmasa pandemic covid-19

Kata kunci: *Kerajinan, Kreatif, Covid-19*

### **Abstract**

*The program of activities to be carried out, namely "Development of the Concept of Marketing for Creative Industry of Sculpture and Wanci Crafts during the Covid-19 Pandemic" aims to carry out Real Work Lectures conducted by Undiknas University. The formation of the title was due to the results of observations made by many people, especially craftsmen in Katung village who were affected by the spread of the corona virus, precisely in the marketing of their handicraft products. Based on these problems, the authors propose a solution in the form of a work program to overcome the marketing problems felt by craftsmen in the creative industry of crafts, sculptures and wanci in Katung Village. In this case, the author will first conduct socialization about the program to be implemented and then proceed with training and program development. With the implementation of the program that has been designed, it is hoped that the people affected by the Covid-19 pandemic will be better in terms of marketing and also their economy during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Crafts, Creative, Covid-19*

### **PENDAHULUAN**

Pengabdian merupakan salah satu program kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam kegiatan Pengabdian ini mengimplementasikan teori dan juga praktek yang akan dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengimplementasian atau pengabdian mereka kepada masyarakat berdasarkan pemahaman atau pembelajaran yang telah didapatkan dalam perguruan tinggi. Pengabdian ini merupakan salah satu pengamalan dari nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kali ini mahasiswa

mengambil tempat yaitu di Desa Katung, kecamatan Kintamani.

Desa Katung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kitamani, Kabupaten Bangli yang merupakan daerah beriklim kemarau dari penghujan dimana sepanjang tahun mendapat curah hujan yang cukup, dengan rata-rata curah hujan pertahunnya antara 2400 mm sehingga kelembaban udara tergolong sedang dengan suhu rata-rata harian 27 – 28 C. Secara umum letak ini dipengaruhi oleh topografi Kabupaten Bangli yang memang berada di wilayah pegunungan. Desa Katung yang terdiri dari 1 banjar yaitu banjar dinas Katung yang memiliki potensi di Bidang

pertanian dan perkebunan seperti sayur mayor, jeruk, bamboo dan kopi serta ternak seperti sapi dan babi.

Selain itu, Desa Katung juga terkenal dengan sentral kerajinannya yaitu kerajinan ukir patung dan wanci. Kerajinan-kerajinan dari Desa Katung ini biasanya dipasarkan ke berbagai daerah di Bali. Kerajinan ukir patung dan wanci merupakan kerajinan yang banyak diminati masyarakat Bali dan luar Bali. Namun, pada masa poandemi virus corona yang mana terdapat berbagai kebijakan yang dilakukan sehingga berdampak pada pusat kerajinan ukir patung dan wanci yang ada di wilayah Desa Katung. Salah satu kebijakan yang dilakukan sebagai langkah pencegahan penyebaran virus corona yaitu kebijakan pembatasan yang menyebabkan terkendalanya distribusi dari kerajinan ini ke beberapa daerah di Bali maupun diluar Bali. Selain itu, banyak upacara yang dibatasi sehingga permintaan wanci di pasaran menjadi menurun akibat efek domino dari penyebaran virus corona di Bali.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan Pengabdian ini tahapan atau langkah-langkah yang akan di rancang untuk memperlancar program kerja yang telah di buat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran yaitu dengan melakukan sosialisasi, edukasi, pelatihan, serta pengembangan secara terjadwal tentang cara pemasaran digital untuk membantu mengembangkan pemasaran hasil industry kreatif kerajinan ukir patung dan wanci di desa katung, Kabupaten Bangli yang terkena dampak dari penyebaran virus corona ini. Hal tersebut akan dilakukan secara online dan memanfaatkan jejaring sosial seperti *Whatsaap*, *instagram*, *facebook*, dan lain sebagainya. Untuk mempermudah pelaksanaan Pengabdian ini, dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan

terlebih dahulu dengan kepala desa, kelihan dinas, prajuru adat, serta komunitas pengrajin yang ada di Desa Katung. dalam pendekatan ini penulis melakukannya secara online dan secara langsung bertemu dengan beberapa orang masyarakat serta menanyakan kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat, dan penulis juga menanyakan apakah mereka sudah memiliki solusi untuk permasalahan yang mereka hadapi atau belum. Sebagian besar dari masyarakat yang di survei belum memiliki solusi untuk permasalahan yang mereka hadapi, maka dari itu penulis berniat untuk melakukan sebuah pelatihan untuk membuat strategi pemasaran digital berdasarkan perkembangan jaman yang ada, disini penulis melakukan pelatihan untuk mengedukasi masyarakat cara penggunaan teknologi seperti gadget untuk melakukan pemasaran online. Masyarakat merespon dengan baik program kerja yang akan saya lakukan di Desa katung ini, maka dari itu diharapkan semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar karena masyarakat telah merespon dengan baik kegiatan Pengabdian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permasalahan yang ditemui dalam kegiatan Pengabdian di Desa Katung yaitu

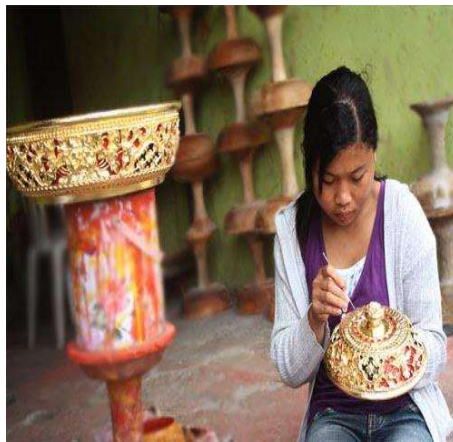
1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan teknologi sehingga penulis sedikit kesulitan dalam menjelaskan mengenai pemasaran digital yang lebih efektif di zaman sekarang dibandingkan dengan pemasaran langsung yang membutuhkan banyak biaya dan tenaga.
2. Sarana dan prasaran yang kurang memadai juga menjadi penghambat saya dalam proses pengimplementasian program pemasaran digital di desa Katung.
3. Tidak adanya bantuan dari pihak desa atau dari pihak kampus juga menyulitkan penulis untuk mengembangkan pemasaran

digital ini agar meluas jangkauannya.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terdapat pada Desa Katung setelah dilakukan observasi terhadap beberapa masyarakat di Desa Katung, penulis mencoba untuk memberikan solusi berupa program terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Katung. Kendala yang dihadapi oleh masyarakat adalah kurangnya keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengatasi permasalahan pemasaran yang anjlok di masa pandemic covid-19 akibat permintaan yang menurun dipasaran lantaran penyebaran virus corona yang menyebabkan sebagian besar masyarakat menghabiskan waktu mereka dirumah bersama keluarga serta lebih banyak membeli barang kebutuhan pokok yang diperlukan dimasa pandemi dibandingkan barang lainnya. Jadi disini penulis memberikan solusi berupa program pengembangan serta pelatihan agar masyarakat mengetahui cara melakukan pengembangan pemasaran dengan bantuan teknologi yang ada sekarang seperti menggunakan sosial media atau sarana elektronik penunjang lainnya yang dapat memasarkan produk kerajinan ukir patung dan wanci di Desa Katung, Kecamatan Kintamani lebih luas lagi. Adapun program kerja yang akan dilaksanakan saat Pengabdian di Desa Katung, Kecamatan Kintamani adalah sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi terhadap masyarakat mengenai pemasaran digital yang lebih efektif dan efisien dimasa sekarang
2. Memberikan edukasi terkait penggunaan teknologi dalam menunjang pemasaran digital dan manfaatnya
3. Melakukan pelatihan pembuatan platform digital untuk pemasaran hasil industri kreatif kerajinan ukir patung dan wanci di Desa Katung, Kecamatan Kintamani
4. Melakukan pelatihan cara pengoperasian platform online tersebut serta cara pemasaran produk secara online dengan menggunakan media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *tiktok*, dan lain-lain, serta distribusi ke pasar tradisional atau tempat oleh-oleh terdekat.

Untuk program kerja yang penulis usulkan tersebut sudah disetujui oleh kepala desa serta komunitas pengrajin ukir patung dan wanci yang ada di Desa Katung, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Sifat program yang akan di jalankan selama Pengabdian ini adalah program “rintisan” dimana penulis membuat suatu program baru yang sekiranya dapat dikembangkan untuk menjadikan hasil industri kreatif kerajinan ukir patung dan wanci di Desa Katung memiliki tingkat penjualan atau pemasaran yang tinggi.



Gambar 1. Aktivitas Ulkar Wanci

Gambar 2. Pemasaran ukir Wanci

Hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan tersebut mendapatkan hasil dimana perbandingan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan program tersebut diantaranya yaitu

**Table 1. Perbandingan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan**

No	Sebelum	Sesudah
1	Pengrajin industri kreatif kerajinan ukir patung dan wanci di Desa Katung kebingungan untuk mengatasi permasalahan pemasaran yang anjlok dimasa pandemi covid-19	Pengrajin industri kreatif kerajinan ukir patung dan wanci di Desa Katung mulai membuat pemasaran digital untuk memasarkan kerajinannya sehingga memiliki pangsa pasar yang lebih luas
2	Pengerajin industri kreatif kerajinan ukir patung dan wanci di Desa Katung tidak mengerti menggunakan teknologi untuk mempromosikan dan memasarkan hasil kerajinan mereka ke pasar yang lebih luas	Pengerajin industri kreatif kerajinan ukir patung dan wanci di Desa Katung mulai paham akan pentingnya teknologi dalam menunjang pemasaran produk yang mereka hasilkan
3	Pengerajin industri kreatif kerajinan ukir patung dan wanci di Desa Katung mengalami permasalahan ekonomi yang cukup serius dimasa pandemi covid-19	Pengerajin industri kreatif kerajinan ukir patung dan wanci di Desa Katung mulai terbantu dengan adanya pemasaran digital yang dilakukan di Desa Katung

Adapun luaran yang hendak dicapai dalam pengimplementasian program Pengabdian di Desa Katung diantaranya

1. Pengerajin industri kreatif kerajinan Ukir patung dan wanci di Desa Katung sudah menggunakan sarana teknologi
2. Pengerajin industri kreatif kerajinan Ukir patung dan wanci di Desa Katung sudah memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemasaran kerajinan.
3. Pengerajin sudah mampu dalam menangani permasalahan pemasaran di masa pandemi covid-19.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat

disimpulkan bahwa program yang digagas oleh telah berjalan dengan baik dan lancar dimana program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dapat menjawab permasalahan yang terjadi di Desa Katung. Harapan penulis adalah bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian penulis dapat mengimplementasikan keilmuan di Desa Katung dan dapat membantu permasalahan pemasaran dan perekonomian yang ada di Desa Katung untuk jangka panjang pada masa pandemi covid-19. Selain itu, penulis berharap program ini dapat diteruskan sehingga adanya keberlanjutan dari program Pengabdian yang penulis implementasikan sehingga dapat membantu secara terus-menerus masalah pemasaran pada industri kreatif kerajinan di Desa Katung.

# DAFTAR PUSTAKA

- Agus Budiarta, I Kadek. 2013. Analisis Skala Ekonomis pada Industri Batu Bata di Desa Tulikup, Gianyar, Bali. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Vol.6 No.1.
- Agyapong, 2010. Micro, Small and Medium Enterprises Activities, Income Level and Poverty Reduction in Ghana – A Synthesis Of Related Literature. International Journal of Bussiness and Management. Vol.5 No.12.
- Aldillah, Rizma. 2015. Proyeksi Produksi dan Konsumsi Kedelai Indonesia. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Vol.8 No.1.
- Arya Dwiandana Putri. 2013. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. E- Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.2 No.4.
- Arifini, Ni Kadek. 2013. Analisis Pendapatan Pengrajin Perak di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.2 No.6.
- Ayu Manik Pratiwi dan Yuliarmi, Nyoman. 2014. Analisis Efisiensi dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang di Wilayah Provinsi Bali (Pendekatan Stochastic Frontier Analysis). Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Vol. 7 No.1.
- Bernabe, E. 2009. Income, Income Inequality, Dental Caries and Dental Care Levels: An Ecological Study in Rich Countries. International Journal Departement of Epidemiology and Public. 09 (43), pp: 294–301.
- Cahya Ningsih, Ni Made dan Indrajaya, I Gusti Bagus. 2015. Pengaruh Modal dan Tingkat Upah Terhadap Nilai Produksi serta Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Perak. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Vol.8 NO.1.
- Danendra Putra, I Putu. 2015. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderating. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.4 No.9.
- Dwi Maharani Putri, Ni Made dan Jember, I Made. 2016. Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Vol.9 No.2.
- Febri Dionita, Nimas. 2015. Pengaruh Produksi, Luas Lahan, Kurs Dollar Amerika Serikat dan Iklim Terhadap Ekspor Kacang Mete Indonesia Beserta Daya Saingnya. E-Jurnal Ekonomi Universitas Udayana. Vol. 4 No.5.
- Federico, Giovanni. 2016. The First European Grain Invasion: A Study in the Integration of the European Market 1750-1870. Departement of History and Civillization European University Institute.
- Golden, Lonnie. 2019. A Brief History of Long Work Time and the Contemporary Sources of Overwork. Journal of Business Ethics. Vol.84:217–227